



Peningkatan Literasi Melalui Kegiatan Kampus Mengajar 7 di SDN Bojonglor Kabupaten Pekalongan

*Toni Setiawan¹, Nanda Akmala Fauzi², Riska Amelinda³,
Widya Kusumaningrum⁴

¹ Universitas Ivet, ² Universitas Negeri Semarang, ³ Universitas PGRI Semarang,

⁴ Universitas Kristen Satya Wacana

*toniisetiawann@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i2.3384>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit: Mei 2024

Direvisi: Juni 2024

Disetujui: Juli 2024

Keywords:

Kampus Mengajar, Literacy,
Minimum Competency
Assessment (AKM).

Abstrak

Kampus Mengajar angkatan 7 (KM7) merupakan salah satu kegiatan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program Kampus Mengajar ialah penekanan penguatan kompetensi pada aspek literasi. Penilaian literasi ini dilaksanakan pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini, tahapan pelaksanaan program terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pra penugasan; saat penugasan; pasca penugasan (pelaporan). Pada tahap penugasan inilah peserta program KM7 melaksanakan program-program kegiatannya untuk meningkatkan literasi pada siswa. Hasil dari program Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN Bojonglor Kabupaten Pekalongan ialah Kampus Mengajar secara signifikan mampu meningkatkan literasi siswa sebesar 15% (hasil pre-test literasi 72% meningkat menjadi 87% pada post-test).

Abstract

Kampus Mengajar batch 7 (KM7) is one of the activities in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). One of the Teaching Campus programs is an emphasis on strengthening competence in literacy aspects. This literacy assessment is carried out in the Minimum Competency Assessment (AKM). In the Class 7 Teaching Campus Program, the program implementation stages are divided into three stages, namely: pre-assignment; upon assignment; post-assignment (reporting). It is at this assignment stage that KM7 program participants carry out activity programs to increase literacy in students. The results of the Grade 7 Teaching Campus program at SDN Bojonglor, Pekalongan Regency, were that the Teaching Campus was significantly able to increase student literacy by 15% (pre-test literacy results were 72%, increasing to 87% in the post-test).

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: toniisetiawann@gmail.com

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar angkatan 7 merupakan salah satu kegiatan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mentransformasi pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di Indonesia agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan perubahan yang terjadi dengan sangat cepat di dunia kerja. Prinsip utama kebijakan ini adalah dalam menyiapkan talenta nasional kita lakukan secara bersama-sama, bergotong royong antara kampus dengan dunia kerja, dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui kerjasama antara kampus dengan kampus kehidupan, diharapkan lulusan perguruan tinggi tidak lagi canggung dengan tantangan nyata di dunia profesi dan di masyarakat. Tidak ada lagi mismatch atau kesenjangan antara kompetensi yang diberikan dengan kompetensi yang dibutuhkan [1].

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* MBKM yang diselenggarakan secara nasional oleh Kemendikbudristek. Melalui program ini, Mahasiswa diajak untuk melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan diri dengan menjadi agen perubahan dan transformasi pendidikan di Indonesia. Mahasiswa berkolaborasi, beraksi, dan berbakti bersama guru-guru di satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penekanan penguatan kompetensi pada aspek literasi dan numerasi pada sekolah-sekolah yang capaiannya masih kurang berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah [1].

Peta jalan Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud (2017) mendefinisikan literasi sebagai berikut: 1) suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi; 2) sebagai praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks; 3) sebagai proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan, dan mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari; dan 4) sebagai pemanfaatan teks yang bervariasi menurut subjek, genre, dan tingkat kompleksitas bahasa [2].

Penilaian literasi ini dilaksanakan pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Asesmen Kompetensi Minimum dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaporan hasil AKM dirancang untuk memberikan informasi mengenai tingkat kompetensi siswa. Tingkat kompetensi tersebut dapat dimanfaatkan guru berbagai mata pelajaran untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian siswa, dengan demikian “*teaching at the right level*” dapat diterapkan [3].

METODE

Program Kampus Mengajar 7 dilaksanakan melalui berbagai tahap, mulai dari pendaftaran, seleksi, pelaksanaan, hingga penarikan. Pendaftaran Kampus Mengajar Angkatan 7 dilaksanakan pada 1–24 November 2023, Penugasan pada 19 Februari – 9 Juni 2024, dan Penarikan Mahasiswa pada 26 Juni 2024. Pada akhir periode penugasan, seluruh peserta akan ditarik kembali dari sekolah penempatan secara nasional dan serentak. Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini, tahapan pelaksanaan program terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pra penugasan; saat penugasan; pasca penugasan (pelaporan). Untuk lebih detailnya sebagai berikut:

1. Pra penugasan

Tahapan prapenugasan merupakan tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta sebelum penugasan. Kegiatan ini meliputi: 1) Forum Komunikasi dan Koordinasi (FKK), 2) Forum Komunikasi dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan, 3) Pembekalan, 4) Koordinasi Mahasiswa dan DPL.

2. Saat Penugasan dan Pelaporan

Peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 akan dikelompokkan dan ditugaskan di satuan pendidikan dasar dan menengah dengan fokus kegiatan yang berbeda. Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, di tengah masa penugasan, dan akhir penugasan. Pada tahap inilah peserta program KM7 (Kampus Mengajar Angkatan 7) melaksanakan program-program kegiatannya untuk meningkatkan literasi pada siswa.

3. Pasca Penugasan (Pelaporan)

Setelah penugasan selesai, peserta harus melaksanakan kegiatan berikut: 1) laporan bulanan, dan 2) laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program Kampus Mengajar 7 dalam rangka meningkatkan literasi siswa antara lain:

1. Gerakan Literasi 15 Menit

Gerakan literasi 15 menit sebelum pelajaran ini dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar dan berkolaborasi dengan guru kelas menggalakkan peserta didik untuk membaca buku bacaan fiksi maupun nonfiksi yang telah disediakan oleh mahasiswa. Tidak terbatas pada membaca buku terdapat pula games interaktif yang dimulai sebelum pembelajaran.



Gambar 1. Gerakan Literasi 15 Menit

2. Bimbingan Kelas Membaca

Bimbingan kelas dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang lancar dalam membaca.



Gambar 2. Bimbingan Kelas Membaca

3. Open Donasi Buku

Mengumpulkan buku dari para donatur untuk menambah jumlah dan variasi buku untuk pojok baca dan ruang baca.



Gambar 3. Open Donasi Buku

4. Jurnal Baca dan *Mind Mapping*

Membuat buku jurnal sebagai pelaporan buku yang sudah dibaca oleh peserta didik dan melihat sampai mana peserta didik dapat memahami buku yang dibaca. Setiap bulan peserta didik akan diberikan reward atas jumlah serta resume buku yang dibaca kemudian dituliskan dalam jurnal pribadinya. Sedangkan, *Mind Mapping* memberikan alur berpikir dan pemetaan secara jelas mengenai cita-cita, harapan, dan bakat minat yang disesuaikan dengan tingkatan kelas.



Gambar 4. Jurnal Baca dan *Mind Mapping*

5. Penataan Ruang Baca

Revitalisasi ruang baca, membuka donasi buku sesuai jenjang peserta didik.



Gambar 5. Penataan Ruang Baca

6. Kunjungan Ruang Baca

Kunjungan rutin setiap kelas untuk membaca buku di Ruang Baca.



Gambar 6. Kunjungan Ruang Baca

7. Penataan Pojok Baca

Pojok baca merupakan perpanjangan fungsi ruang baca yang berada di setiap sudut ruang kelas. Penataan dan pembuatan pojok baca disesuaikan dengan jenjang peserta didik setiap kelas.



Gambar 7. Penataan Pojok Baca

8. Pembuatan *Madding*

Membuat majalah dinding dengan mengangkat tema keberagaman dan keunikan dari masing- masing provinsi.



Gambar 8. Pembuatan Madding

9. Pembuatan Poster

Pembuat poster non digital sesuai kebutuhan jenjang kelas sebagai konten untuk mading. Adapun tema yang diangkat yaitu: hidup sehat, pubertas, dan sopan santun.



Gambar 9. Pembuatan Poster

PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil literasi pada siswa SDN Bojonglor Kabupaten Pekalongan setelah mengikuti program-program pada Kampus Mengajar Angkatan 7:

Tabel 1. Hasil Pre-Test Literasi

No.	Kompetensi	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	22	100%

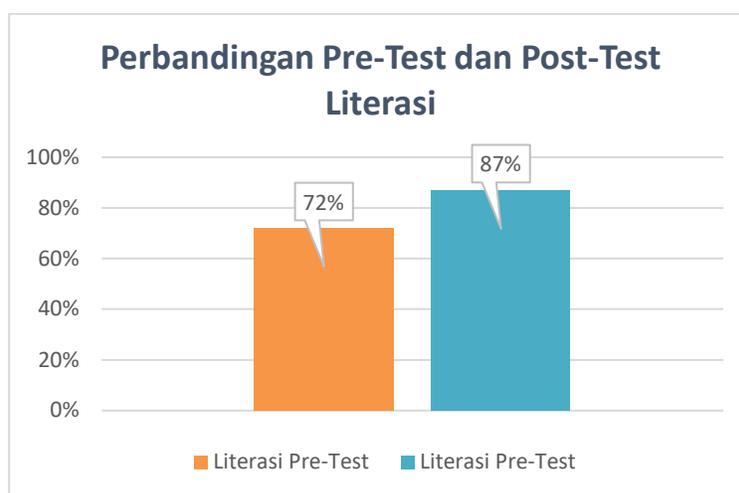
No.	Kompetensi	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
2	Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	20	91%
3	Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi sesuai jenjangnya.	17	77%
4	Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	15	68%
5	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	14	64%
6	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	8	36%
7	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	18	82%
8	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	18	82%
9	F33 Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi	22	100%
10	F19 Menyusun inferensi (kesimpulan) untuk menentukan relevansi pertanyaan/ Pernyataan dengan isi teks pada teks fiksi	19	86%
11	F25 Membandingkan hal-hal utama dalam teks fiksi (misalnya penokohan, konflik, dan alur)	18	82%
12	F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi	13	59%
13	F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi	20	91%
14	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	10	45%
15	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	16	73%
16	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	14	64%
17	I17 Menyimpulkan isi atau substansi (fakta/data dan konsep) pada teks informasi	17	77%
18	I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)	16	73%
19	I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)	3	14%
20	I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)	15	68%

No.	Kompetensi	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
		Rata-rata	72%

Tabel 2. Hasil Post-Test Literasi

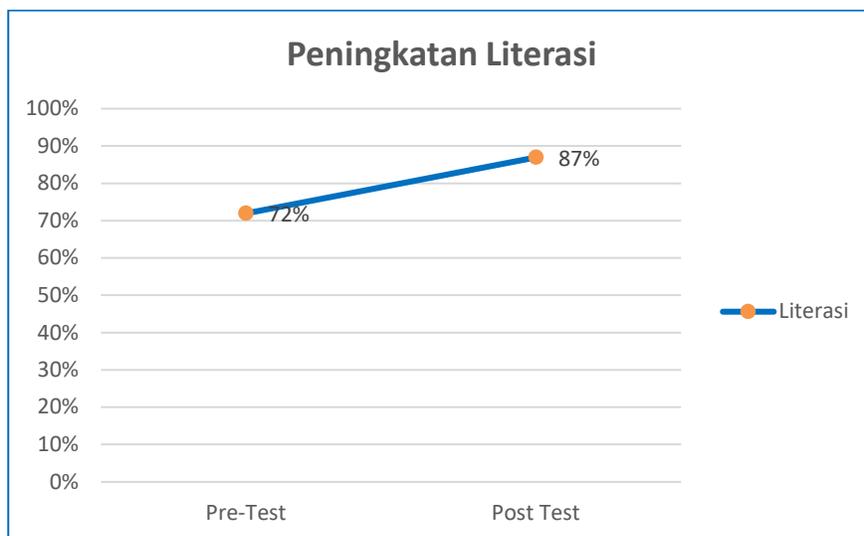
No.	Kompetensi	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
1	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	18	82%
2	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	21	95%
3	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	19	86%
4	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	19	86%
5	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	19	86%
6	F33 Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi	22	100%
7	F14 Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi	22	100%
8	F19 Menyusun inferensi (kesimpulan) untuk menentukan relevansi pertanyaan/ Pernyataan dengan isi teks pada teks fiksi	21	95%
9	F40 Mengaitkan isi teks fiksi dengan pengalaman individual	5	23%
10	F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi	21	95%
11	F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi	21	95%
12	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	20	91%
13	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	18	82%
14	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	20	91%
15	I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	22	100%
16	I22 Menyusun inferensi (kesimpulan) untuk menentukan relevansi pertanyaan/ Pernyataan dengan isi teks pada teks informasi	21	95%

No.	Kompetensi	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
17	I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)	21	95%
18	I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)	14	64%
19	I49 Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman individual	18	82%
20	I11 Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi	20	91%
		Rata-rata	87%



Gambar 10. Grafik Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Literasi

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 1 dan Tabel 2 serta hasil data yang ditampilkan pada Gambar 13 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada literasi, hasil *pre-test* literasi menunjukkan rata-rata literasi siswa adalah 72% meningkat sebesar 15% pada *post-test* yakni sebesar 87%.



Gambar 11. Grafik Peningkatan Literasi

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Gambar 15 maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan pada program Kampus Mengajar angkatan 7 (KM7) berhasil meningkatkan literasi khususnya pada siswa di SDN Bojonglor Kabupaten Pekalongan. Hasil kegiatan ini senada atau memperkuat hasil kegiatan terdahulu [4], [5], [6], dan [7].

SIMPULAN

Hasil dari program Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN Bojonglor Kabupaten Pekalongan adalah Kampus Mengajar secara signifikan mampu meningkatkan literasi siswa sebesar 15% (hasil *pre-test* literasi 72% meningkat menjadi 87% pada *post-test*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada para mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk terlibat dan berdampak pada dunia pendidikan khususnya di SDN Bojonglor Kabupaten Pekalongan melalui program Kampus Mengajar angkatan 7.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemdikbukrisetek, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.
- [2] T. Bambang, *Model Pembelajaran Literasi Untuk Pembaca Awal*. Jakarta, 2019.
- [3] S. Dewayani *et al.*, *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta, 2021.
- [4] S. Sudioanto, Y. F. Jamahsyari, A. F. Hendayana, I. Fauziah, and Y. U. Pebrianti, "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5," *SANISKALA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–21, 2023, doi: 10.31949/jsk.v1i1.6226.
- [5] F. Hakim, Fitriani, Elisabeth Intan Lumme, Rasnida, Nur Aisyah S, and Pipin Lestari, "Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Di SMPN 8 Satap Majene Melalui Program Kampus Mengajar," *J. Interaktif War. Pengabd. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 47–54, 2023, doi: 10.29303/interaktif.v3i1.85.
- [6] A. Rahayu, W. Wiranto, and M. Marwah, "Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Untuk Meningkatkan Pembelajaran Peserta Didik Di Sd Negeri 024 Tapparang," *SIPISSANGNGI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.35329/sipissangngi.v2i2.2959.
- [7] A. A. Annisa *et al.*, "Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan," *Suluh Abdi*, vol. 4, no. 1, p. 55, 2022, doi: 10.32502/sa.v4i1.4585.